

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan terbagi menjadi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Salah satu komponen dalam laporan posisi keuangan adalah piutang. Piutang merupakan bagian dari aset lancar. Menurut (Rahmat, S & Iman, F, 2020, h.16) aset lancar adalah aset yang dapat diubah menjadi kas, dijual, atau digunakan dalam siklus operasi. Piutang merupakan bagian dari siklus operasi. Piutang adalah kewajiban Perusahaan dengan pelanggan setelah melakukan transaksi kredit di masa lalu, di mana tagihan akan muncul untuk diterima oleh pelanggan dan dibayarkan kepada Perusahaan di masa mendatang (Bahari & Kusumawati, 2023).

Piutang harus dikelola dengan baik agar risiko tidak tertagihnya rendah. Septyanti, Ni Putu Eka (2022) berpendapat bahwa resiko atas tak tertagihnya piutang dapat secara tidak langsung menyebabkan penurunan terhadap laba perusahaan Hal ini diakibatkan oleh penerimaan perusahaan dalam bentuk tunai mengalami penurunan. Pengendalian internal atas piutang sangat penting untuk mencegah terjadinya resiko piutang tidak tertagih semakin tinggi. Pengendalian piutang dapat mengontrol, menekan potensi kerugian, dan menjaga hubungan konsumen yang dimulai dari sebelum pengiriman barang hingga pembayaran (Septyanti, Ni Putu Eka, 2022). Pengendalian piutang dikelola dengan cara pengelompokan umur piutang pelanggan berdasarkan tanggal jatuh tempo piutang, sehingga Perusahaan dapat mengetahui jumlah piutang yang jatuh tempo dan menunggak (Hery, 2023, h. 220). Dari pengendalian tersebut, perusahaan dapat mengetahui dan mencegah terjadinya piutang tak tertagih. Piutang dalam suatu perusahaan dapat dikategorikan sebagai Piutang Usaha, Piutang Wesel, Piutang Pihak Berelasi, dan Piutang Lain-Lain.

Piutang pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan Istimewa (Karmawan, 2022). Menurut (Hery, 2023, h. 203)

piutang wesel adalah tagihan kredit kepada pelanggan yang ditulis dalam wesel, piutang ini mengharuskan pelanggan untuk membayar bunga. Piutang lain-lain merupakan piutang yang tidak termasuk dalam piutang dagang. Artinya, piutang ini tidak timbul karena terjadi penjualan barang atau jasa secara kredit (Rahmat, S & Iman, F, 2020, h. 114).

Perusahaan yang melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi perlu mengungkapkan seluruh transaksi dan saldo material dalam catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 224 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2024, h. 224-3) pihak berelasi adalah entitas atau orang yang terkait dengan Perusahaan atau entitas yang menyiapkan laporan keuangannya. Pengungkapan hubungan istimewa ini bertujuan untuk mengetahui transaksi, saldo, komitmen, dalam laporan keuangan serta untuk pengendalian (Astuti, P. R., Nurmala, & Ridwansyah, E., 2021).

Saat ini penulis sedang melakukan audit pada PT LMN yang merupakan salah satu klien dari KAP Paul Hadiwinata dan rekan. PT LMN merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang produsen suku cadang kendaraan yang berada di Jawa Timur. PT LMN menjual dan memberikan pinjaman kepada PT URO, sehingga memunculkan piutang dagang dan piutang atas pinjaman. PT URO adalah perusahaan distributor barang otomotif roda empat dengan *supplier* dari berbagai perusahaan, salah satunya dari PT LMN. Dalam operasi bisnis, PT LMN memiliki hubungan istimewa dengan PT URO seperti yang terbukti melalui surat konfirmasi. Surat konfirmasi tersebut menjelaskan bahwa kedua perusahaan dianggap berelasi karena memiliki pemegang saham yang sama.

Audit atas piutang memiliki tujuan untuk menilai kewajaran atas piutang serta memastikan bahwa klien telah mengungkapkan dan menyajikan piutang pihak berelasi dengan tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku. Proses audit ini juga menjelaskan prosedur yang dilakukan auditor dalam mengaudit piutang pihak berelasi, karena hasil audit ini akan menjadi dasar bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, penulis mengambil topik prosedur

audit atas piutang pihak berelasi PT LMN yang merupakan salah satu klien dari KAP PKF.

1.2 Ruang Lingkup

Laporan tugas akhir ini dibuat pada saat penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, & Rekan yang berlangsung sejak 22 Januari 2024 hingga 31 Mei 2024. Laporan akhir ini akan membahas tentang pengungkapan dan penyajian piutang pihak berelasi apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis prosedur audit atas piutang pihak berelasi pada PT LMN yang merupakan salah satu klien KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Palilingan dan Rekan.

1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir

Manfaat dari penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penulis

Penulis lebih paham dan menambah wawasan terkait prosedur audit atas piutang pihak berelasi pada PT LMN.

1.4.2 Bagi Perusahaan Tempat PKL

Perusahaan mendapat masukan untuk penyajian dan pengungkapan piutang atas pihak berelasi dalam laporan keuangan. Serta dapat melakukan diskusi antara karyawan dengan penulis.

1.4.3 Bagi Program Studi

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi tambahan literatur terkait prosedur audit atas piutang pihak berelasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun dengan keterangan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan, dan manfaat laporan tugas akhir.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 berisikan landasan teori yang mendukung pembahasan Laporan tugas akhir.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab 3 berisikan gambaran umum terkait perusahaan tempat PKL serta kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PKL.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab 4 berisikan penjelasan topik secara rinci terkait prosedur audit atas piutang pihak berelasi.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 5 berisikan kesimpulan atas topik pembahasan dan saran Bagi tempat PKL atau pihak lainnya.